BAB III
TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil sempel dari 100 responden guna mengetahui pengaruh persepsi pemilih pemula pada kampanye iklan politik calon kepala daerah pilkada sleman 2015 dengan menggunakan kuisioner. Berikut akan penulis paparkan hasil dari analisis tersebut:

A. Analisis Karakteristik Responden

Dalam mendapatkan gambaran terkait karakteristik responden yang diteliti guna pengolahan data lebih lanjut menggunakan statistik deskriptif yaitu melalui mendeskripsikan skor dari variable yg diteliti. Dengan adanya hal ini maka peneliti akan mampu mendapatkan gambaran terkait karakteristik responden tentang penelitian ini.

1. Jenis Kelamin Responden

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan dua kelompok responden berdasarkan jenis kelaminnya yaitu pria dan wanita. Hasil analisis ini akan menunjukan skor khusus yang sifatnya representatif seperti data yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – laki	54	54%
Perempuan	46	46%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah,2016

Dari data diatas menunjukkan bahwa pemilih pemula pilkada Sleman 2015 mayoritas adalah laki - laki yaitu sebanyak 54 orang atau sebesar 54% dan sisanya sebanyak 46 orang atau sebesar 46% adalah perempuan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilih pemula pilkada Sleman 2015 adalah laki – laki.

2. Usia

Usia seseorang juga menjadi salah satu karakteristik tolak ukur penulis guna mendapatkan persepsi pemilih pemula pada kampanye iklan politik calon kepala daerah pilkada sleman 2015. Faktor usia seseorang dapat mempengaruhi persepsi dalam menentukan obyeknya karena memiliki pengetahuan, pandangan, pengalaman, dan keyakinan terhadap obyeknya tertentu. Hal ini dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 3.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18 tahun	28	28%
19 tahun	21	21%
20 tahun	29	29%
21 tahun	22	22%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah,2016

Dari data diatas menunjukkan bahwa pemilih pemula pilkada Sleman 2015 mayoritas berusia 20 tahun yaitu sebesar 29% (29 orang). Sedangkan distribusi usia yang lain yaitu usia 18 tahun sebesar 28% (28 orang), berusia 19 tahun sebesar 21% (21 orang), dan berusia 21 tahun sebesar 22%. Kenyataan menunjukkan bahwa mayoritas pemilih pemula adalah kelompok usia muda.

3. Pendidikan Responden

Hasil analisis deskriptif pendidikan responden dapat ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Klasifikasi Responden berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	28	28%
D3	17	17%
S1	55	55%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari hasil data responden berdasarkan tingkat pendidikannya menunjukan bahwa responden mayoritas adalah S1 sebanyak 55 orang dengan tingkat persentase 55%. Responden kedua terbanyak adalah tingkat SMA yaitu sebanyak 27 orang dengan tingkat persentase 27%. Tingkat pendidikan yang terakhir dalam kontribusi pemilih pemula yaitu tingkat D3 dengan jumlah partisipan paling rendah yakni 17 orang dengan tingkat persentase 17%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pemilih pemula sudah atau sedang menempuh jenjang pendidikan D3 atau S1 pada perguruan tinggi serta sebagiannya lagi masih berada di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA).

4. Agama Responden

Hasil analisis deskriptif agama responden dapat ditunjukkan pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.4

Klasifikasi Responden berdasarkan Agama

Agama	Jumlah	Persentase
Islam	79	79%
Kristen/Katolik	19	19%
Hindu	2	2%
Total	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dalam bernegara khususnya Negara Indonesia peran agama sangat besar partisipasinya., karena agama dapat membentuk karekter setiap individu didalam Negara tersebut. Oleh karena itu penulis juga menggunakan karakteristik agama responden untuk mendapatkan persepsi pemilih pemula pada kampanye iklan politik calon kepala daerah pilkada sleman 2015. Hasil tabel diatas menunjukkan pemilih pemula mayoritas beragama Islam sejumlah 79 orang dengan persntase 79%, kemudian 19 orang dengan persentase 19% dengan beragama Kristen/Katolik, dan 2 orang dengan persentase 2% adalah beragama Hindu.

B. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Pemilih Pemula pada Kampanye Iklan Politik (X1), Pertemuan Langsung (X2), dan Tingkat Partisipasi Politik (Y)

Berikut ini adalah hasil analisis penulis setelah melakukan pengambilan data kepada responden dengan beberapa pertanyaan guna mendapatkan hasil persepsi pemilih pemula pada kampanye iklan politik calon kepala daerah pilkada sleman 2015. Dalam pertanyaan tersebut penulis juga memberikan lima alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Hal tesebut dimaksudkan untuk mempermudah responden dalam menentukan jawaban dan memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tersebut dilihat dari hasil jawaban responden, jika mayoritas responden menjawab tidak setuju makan dapat disimpulkan tingkat penilaian pada pertanyaan tersebut sangat rendah dan sebaliknya jika responden mayoritas menjawab sangat setuju menunjukkan tingkat penilaian pada pertanyaan sangat tinggi. Berikut hasil jawaban responden pada masing-masing variabel penelitian:

1. Pendapat responden tentang Peresepsi pada Kampanye Iklan Politik

Tabel 3.5

Pernah menyaksikan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	4	4%
Netral	18	18%
Setuju	48	48%
Sangat Setuju	30	30%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.1 variabel kampanye iklan politik

Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas pemilih pemula setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 78 orang atau 78%. Hal ini berarti sejumlah 78 responden pernah menyaksikan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.6

Menyaksikan lebih dari 3 kali dalam 1 bulan Iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada televisi

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	4	4%
Tidak Setuju	20	20%
Netral	26	26%
Setuju	36	36%
Sangat Setuju	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.2 variabel kampanye iklan politik

Pada penayangan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 ini dilakukan pada beberapa media massa salah satunya pada media siaran yaitu televisi. Dari hasil data diatas menunjukan dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 50 orang dengan persentase 50%. Hal ini berarti responden menyaksikan lebih dari 3 kali dalam 1 bulan Iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 di televisi.

Tabel 3.7

Mendengarkan lebih dari 3 kali dalam 1 bulan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada radio

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	8	8%
Netral	21	21%
Setuju	40	40%
Sangat Setuju	29	29%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.3 variabel kampanye iklan politik

Media massa berikutnya juga masih media siaran yaitu radio. Dari hasil data diatas mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 69 orang atau 69%. Hal ini berarti responden mendengarkan lebih dari 3 kali dalam 1 bulan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada radio.

Tabel 3.8

Melihat lebih dari 3 kali dalam 1 bulan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada suratkabar atau majalah

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	2	2%
Netral	14	14%
Setuju	42	42%
Sangat Setuju	40	40%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.4 variabel kampanye iklan politik

Media massa berikutnya adalah media cetak yaitu surat kabar atau majalah, mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 82 orang dengan persentase 82%. Hal ini berarti responden melihat lebih dari 3 kali dalam 1 bulan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada suratkabar atau majalah.

Tabel 3.9

Melihat lebih dari 3 kali dalam 1 bulan iklan politik calon kepala berupa Spanduk, Baliho maupun slebaran dan poster

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	11	11%
Netral	26	26%
Setuju	37	37%
Sangat Setuju	26	26%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.5 variabel kampanye iklan politik

Media massa selanjutya masih pada media cetak yaitu spanduk, baliho, slembaran dan poster, mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 63 orang atau 63%. Hal ini berarti responden melihat lebih dari 3 kali dalam 1 bulan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 berupa Spanduk, Baliho maupun slebaran dan poster.

Tabel 3.10

Menyaksikan lebih dari 10 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada televisi setiap tayang

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	10	10%
Netral	17	17%
Setuju	43	43%
Sangat Setuju	30	30%
Total	100	100%

Sumber : Kuesioner no.6 variabel kampanye iklan politik

Dalam menyaksikan iklan politik calon kepala daerah sleman 2015, para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 73 orang atau 73%. Hal ini berarti responden menyaksikan lebih dari 10 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada televisi setiap tayang.

Tabel 3.11

Mendengarkan lebih dari 10 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada radio setiap tayang

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	9	9%
Netral	25	25%
Setuju	37	37%
Sangat Setuju	28	28%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.7 variabel kampanye iklan politik

Dari data yang diperoleh para responden juga mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 55 orang dengan pesentase 55%. Hal ini berarti responden juga mendengarkan lebih dari 10 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada radio setiap tayang.

Tabel 3.12

Membaca lebih dari 10 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada suratkabar atau majalah

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	7	7%
Netral	23	23%
Setuju	43	43%
Sangat Setuju	26	26%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.8 variabel kampanye iklan politik

Meski peminatan pada media cetak telah menurun namun para responden masih meyempatkan untuk membaca iklan politik tersebut setidaknya 10 detik dan mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 69 orang dengan persentase 69%. Hal ini berarti responden membaca lebih dari 10 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 pada suratkabar atau majalah setiap dimuat.

Tabel 3.13

Melihat lebih dari 3 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 berupa Spanduk, Baliho maupun slebaran dan poster setiap dimuat

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	4	4%
Netral	31	31%
Setuju	31	31%
Sangat Setuju	32	32%

Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.9 variabel kampanye iklan politik

Pada masa kampanye berlangsung para responden juga mayoritas melihat lebih dari 3 detik iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 berupa spanduk, baliho maupun slembaran dan poster setiap dimuat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 63 orang dengan persentase 63%.

Tabel 3.14

Tertarik dengan isi pesan yang ditampilkan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	11	11%
Netral	11	11%
Setuju	43	43%
Sangat Setuju	33	33%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.10 variabel kampanye iklan politik

Dari hasil data yang penulis dapatkan para responden juga setuju dan sangat setuju dengan isi pesan yang ditampilkan pada iklan politik tersebut yaitu sebanyak 76 orang dengan persentase 76%. Hal ini berarti responden tertarik dengan isi pesan yang ditampilkan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.15

Mudah memahami isi pesan ditampilkan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	5	5%

Netral	29	29%
Setuju	31	31%
Sangat Setuju	33	33%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.11 variabel kampanye iklan politik

Dari hasil data responden diatas menunjukan bahwa para responden setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 64 orang dengan persentase 64%. Hal ini menunjukan bahwa responden tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi pesan yang ditampilkan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.16

Mendapatkan manfaat dari pesan yang ditampilkan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Tidak Setuju	5	5%
Netral	22	22%
Setuju	40	40%
Sangat Setuju	30	30%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.12 variabel kampanye iklan politik

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden yang setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 70 orang dengan persentase 70%. Hal ini menunjukkan bahwa para responden mendapatkan manfaat dari pesan yang ditampilkan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.17

Pesan yang diberikan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 membekas pada diri

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%

Tidak Setuju	4	4%
Netral	32	32%
Setuju	36	36%
Sangat Setuju	27	27%
Total	100	100%

Sumber : Kuesioner no.13 variabel kampanye iklan politik

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden yang setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 63 orang dengan persentase 63%. Hal ini menunjukkan bahwa pesan yang diberikan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015 membekas pada diri responden.

Tabel 3.18

Percaya dengan isi pesan yang disampaikan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	8	8%
Netral	26	26%
Setuju	40	40%
Sangat Setuju	26	26%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.14 variabel kampanye iklan politik

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 66 orang dengan persentase 66%. Hal ini menyatakan bahwa para responden percaya dengan isi pesan yang disampaikan pada iklan politik calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.19

Percaya salah satu pasangan calon kepala daerah sleman 2015 yang beriklan politik lebih baik dan layak untuk dipilih

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%

Tidak Setuju	5	5%
Netral	33	33%
Setuju	36	36%
Sangat Setuju	24	24%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.15 variabel kampanye iklan politik

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 60 orang dengan perentase 60%. Hal ini berarti responden percaya salah satu pasangan calon kepala daerah sleman 2015 yang beriklan politik lebih baik layak untuk dipilih.

Tabel 3.20

Merasa terpengaruh untuk menggunakan hak pilih karena melihat iklan politik calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	1	1%
Netral	15	15%
Setuju	48	48%
Sangat Setuju	34	34%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.16 variabel kampanye iklan politik

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 82 orang dengan persentase 82%. Hal ini berarti responden merasa terpengaruh untuk menggunakan hak pilihnya setelah melihat iklan politik calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.21

Merasa ingin menggunakan hak pilih

karena melihat iklan politik calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	3	3%
Netral	20	20%
Setuju	50	50%
Sangat Setuju	25	25%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.17 variabel kampanye iklan politik

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 75 orang dengan persentase 75%. Hal ini berarti responden merasa terpengaruh untuk menggunakan hak pilih karena melihat iklan politik calon kepala daerah sleman 2015.

Selanjutnya untuk menjelaskan deskriptif terhadap persepsi pada kampanye politik termediasi (iklan politik) secara keseluruhan didasarkan pada skor variabel. Setiap pertanyaan yang terdiri dari 5 alternatif jawaban tersebut memiliki skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Oleh karena itu dalam penentuan jumlah nilai tertinggi (5 x 17 = 85) dan kemudian untuk jumlah nilai terendah adalah (1 x 17 = 17), jadi nilai interval yg ditemukan melalui (85 – 17) : 5 = 13,6 kemudian dibulatkan menjadi 14. Hasil jawaban dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3.22

Persentase Responden Berdasarkan Variabel Persepsi pada Kampanye Iklan Politik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	17 – 30	1	1%
Tidak Baik	31 – 44	1	1%
Cukup Baik	45 – 58	19	19%
Baik	59 – 72	50	50%
Sangat Baik	73 – 86	29	29%

Total		100	100%

Sumber: Kuesioner no 1 – 17

Tabel diatas menunjukan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel yang menyatakan sangat tidak baik dan tidak sebesar 1%, sedangkan sebanyak 19 orang atau 19% termasuk kategori cukup baik, sebanyak 50 orang atau 50% termasuk kategori baik, dan sebanyak 29 orang atau 29% termasuk dalam kriteria yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi yang tinggi pada kampanye politik termediasi (iklan politik).

2. Pendapat responden tentang Persepsi Kampanye Pertemuan Langsung

Tabel 3.23

Pernah menyaksikan pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	2%
Netral	34	34%
Setuju	51	51%
Sangat Setuju	13	13%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.1 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 64 orang dengan persentase 64%. Hal ini berarti responden pernah menyaksikan pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.24

Pernah menyaksikan lebih dari 1 kali dalam sebulan Pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	4	4%
Netral	23	23%
Setuju	60	60%
Sangat Setuju	13	13%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.2 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 73 orang dengan persentase 73%. Hal ini berarti responden pernah menyaksikan pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.25

Menyaksikan lebih dari 30 menit dalam 1 kali pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	5	5%
Netral	30	30%
Setuju	54	54%
Sangat Setuju	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.3 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 65 orang dengan persentase 65%. Hal ini berarti responden menyaksikan lebih dari 30 menit dalam 1 kali pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.26

Tertarik dengan isi pesan yang ditampilkan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	3	3%
Netral	28	28%
Setuju	52	52%
Sangat Setuju	17	17%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.4 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 69 orang dengan persentase 69%. Hal ini berarti responden tertarik dengan isi pesan yang ditampilkan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.27

Mudah memahami isi pesan ditampilkan pada pertemuan lansung calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	5	5%
Netral	26	26%
Setuju	58	58%
Sangat Setuju	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.5 variabel kampanye pertemuan langsung.

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 69 orang dengan persentase 69%. Hal ini berarti responden mudah memahami isi pesan ditampilkan pada pertemuan lansung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.28

Mendapatkan manfaat dari pesan yang ditampilkan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	17	17%
Netral	38	38%
Setuju	35	35%
Sangat Setuju	9	9%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.6 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 44 orang denga persentase 44%. Hal ini berarti responden mendapatkan manfaat dari pesan yang ditampilkan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.29

Pesan yang diberikan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015 membekas

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	2	2%
Netral	17	17%
Setuju	43	43%
Sangat Setuju	37	37%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.7 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 80 orang dengan persentase 80%. Hal ini berarti pesan yang diberikan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015 membekas pada diri responden.

Tabel 3.30

Percaya dengan isi pesan yang disampaikan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	3	3%
Netral	19	19%
Setuju	56	56%
Sangat Setuju	21	21%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.8 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 77 orang dengan persentase 77%. Hal ini berarti percaya dengan isi pesan yang disampaikan pada pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.31

Percaya pasangan calon kepala daerah sleman 2015 pada pertemuan langsung lebih baik layak untuk dipilih

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	5	5%
Netral	15	15%
Setuju	57	57%
Sangat Setuju	23	23%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.9 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 80 orang dengan persentase 80%. Hal ini berarti responden percaya salah satu pasangan calon kepala daerah sleman 2015 yang melakukan pertemuan langsung lebih baik layak untuk dipilih.

Tabel 3.32

Terpengaruh untuk menggunakan hak pilih setelah menyaksikan pertemuan langsung

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Tidak Setuju	17	17%
Netral	32	32%
Setuju	34	34%
Sangat Setuju	14	14%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.10 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 48 orang dengan persentase 48%. Hal ini berarti responden terpengaruh untuk menggunakan hak pilih saya setelah menyaksikan pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.33

Ingin menggunakan hak pilih setelah menyaksikan berbagai pertemuan langsung

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	8	8%
Netral	32	32%
Setuju	37	37%
Sangat Setuju	22	22%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.11 variabel kampanye pertemuan langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 59 orang dengan persentase 59%. Hal ini berarti responden ingin menggunakan hak pilih setelah menyaksikan berbagai pertemuan langsung calon kepala daerah sleman 2015.

Selanjutnya untuk menjelaskan deskriptif terhadap variabel persepsi pada kampanye pertemuan langsung secara keseluruhan didasarkan pada skor variabel. Maka jawaban alternatif pada setiap pertanyaan memiliki skornya masing-masing, skor terendah adalah 1 dan skor tertinggi adalah 5. Oleh karena itu dalam penentuan jumlah nilai tertinggi (5 x 1

1 = 55) dan kemudian untuk jumlah nilai terendah adalah (1 x 11 = 11), jadi nilai interval yg ditemukan melalui (55 – 11) : 5 = 8,8 kemudian dibulatkan menjadi 9. Hasil jawaban dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.34

Persentase Responden Berdasarkan Variabel Persepsi pada Kampanye Pertemuan Langsung

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tidak Baik	11 – 19	0	0%
Tidak Baik	20 – 28	0	0%
Cukup Baik	29 – 37	16	16%
Baik	38 – 46	73	73%
Sangat Baik	47 – 55	11	11%
Total		100	100%

Sumber: Kuesioner no 1 – 17

Tabel diatas menunjukan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel yang menyatakan tidak ada yang menyatakan sangat tidak baik dan tidak baik, sedangkan sebanyak 16 orang atau 16% termasuk kategori cukup baik, sebanyak 73 orang atau 73% termasuk kategori baik, dan sebanyak 11 orang atau 11% termasuk dalam kriteria yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan persepsi yang tinggi pada kampanye politik secara langsung.

3. Pendapat responden tentang Partisipasi politik pemilih pemula

Tabel 3.35

Ikut menggunakan hak pilih dalam pilkada sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	6	6%
Netral	16	16%
Setuju	44	44%
Sangat Setuju	33	33%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.1 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 77 orang dengan persentase 77%. Hal ini berarti responden ikut menggunakan hak pilih dalam pilkada sleman 2015.

Tabel 3.36

Ingin ikut menggunakan hak pilih dalam pilkada sleman mendatang

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	3	3%
Netral	32	32%
Setuju	46	46%
Sangat Setuju	18	18%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.2 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 64 orang dengan persentase 64%. Hal ini berarti

responden ingin selalu ikut menggunakan hak pilih dalam pilkada sleman mendatang.

Tabel 3.37

Mengikuti kampanye yang dilakukan oleh calon kepala daerah

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	3	3%
Netral	11	11%
Setuju	42	42%
Sangat Setuju	44	44%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.3 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 86 orang dengan persentase 86%. Hal ini berarti responden mengikuti kampanye yang dilakukan oleh calon kepala daerah.

Tabel 3.38

Tidak tertarik untuk menjadi golongan putih yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pilkada

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	12	12%
Netral	19	19%
Setuju	50	50%
Sangat Setuju	18	18%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.4 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 68 orang dengan persentase 68%. Hal ini berarti

responden tidak tertarik untuk menjadi golongan putih yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pilkada.

Tabel 3.39

Ikut mengeluarkan aspirasi tentang pemilihan kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Tidak Setuju	19	19%
Netral	34	34%
Setuju	33	33%
Sangat Setuju	11	11%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.5 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 44 orang dengan persentase 44%. Hal ini berarti responden ikut mengeluarkan aspirasi saya tentang pemilihan kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.40

Sering bertukar pendapat dengan orang-orang disekitar terkait pemilihan kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Tidak Setuju	13	13%
Netral	32	32%
Setuju	40	40%
Sangat Setuju	12	12%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.6 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 52 orang dengan persentase

52%. Hal ini berarti responden sering bertukar pendapat dengan orang-orang disekitar terkait pemilihan kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.41

Aktif mengakses dan mengomentari pada beberapa halaman web ataupun media sosial terkait pemilihan kepala daerah sleman 2015

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	5	5%
Netral	26	26%
Setuju	41	41%
Sangat Setuju	27	27%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.7 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 68 orang dengan persentase 68%. Hal ini berarti responden aktif mengakses dan mengomentari pada beberapa halaman web ataupun media sosial terkait pemilihan kepala daerah sleman 2015.

Tabel 3.42

Sering merekomendasikan salah satu pasangan pada pemilihan kepala daerah sleman 2015 kepada orang lain

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	6	6%
Netral	30	30%
Setuju	43	43%
Sangat Setuju	21	21%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.8 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 64 orang dengan persentase 64%. Hal ini berarti

responden sering merekomendasikan salah satu pasangan pada pemilihan kepala daerah sleman 2015 kepada orang lain.

Tabel 3.43

Ikut menjadi relawan dalam kampanye politik

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	0	0%
Netral	20	20%
Setuju	49	49%
Sangat Setuju	31	31%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.9 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 80 orang dengan persentase 80%. Hal ini berarti responden ikut menjadi relawan dalam kampanye politik.

Tabel 3.44

Pernah masuk atau menjadi bagian partai politik atau menjadi kader dari parpol

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	2	2%
Netral	23	23%
Setuju	53	53%
Sangat Setuju	22	22%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.10 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 75 orang dengan persentase 75%. Hal ini berarti responden pernah masuk atau menjadi bagian partai politik atau menjadi kader dari parpol.

Tabel 3.45

Tertarik untuk menjadi kader atau bagian dari partai politik

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	2	2%
Netral	11	11%
Setuju	49	49%
Sangat Setuju	36	36%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.11 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 85 orang dengan persentase 85%. Hal ini berarti responden tertarik untuk menjadi kader atau bagian dari partai politik.

Tabel 3.46

Turut mengawasi apabila kecurangan selama pilkada

Keterangan	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	3	3%
Netral	21	21%
Setuju	41	41%
Sangat Setuju	35	35%
Total	100	100%

Sumber: Kuesioner no.12 variabel partisipasi pemilih langsung

Berdasarkan hasil tabel diatas para responden mayoritas menyatakan setuju dan sangat setuju yaitu sebanyak 76 orang dengan persentase 76%. Hal ini berarti responden turut mengawasi apabila kecurangan selama pilkada.

Dalam menjelaskan varibel partisipasi politik pemilih pemula didasari skor variabel dimana setiap pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban yang memilik

skor terendah 1 dan tertinggi adalah 5. Oleh karena itu dalam penentuan jumlah nilai tertinggi (5 x 12 = 60) dan kemudian untuk jumlah nilai terendah adalah (1 x 12 = 12), jadi nilai interval yg ditemukan melalui (85 – 17) : 5 = 9,6 kemudian dibulatkan menjadi 10. Hasil jawaban dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.47

Persentase Responden Berdasarkan Variabel Tingkat Partisipasi Politik

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	12 – 21	0	0%
Rendah	22 – 31	1	1%
Cukup	32 – 41	13	13%
Tinggi	42 – 51	77	77%
Sangat Tinggi	52 – 60	9	9%
Total		100	100%

Sumber: Kuesioner no 1 – 12

Tabel diatas menunjukan bahwa dari 100 responden yang diambil sebagai sampel, tidak ada yang menyatakan sangat rendah, sedangkan sebanyak 1 orang atau 1% termasuk kategori rendah, sebanyak 13 orang atau 13% dalam kategori cukup, sebanyak 77 orang atau 77% dalam kategori tinggi dan sebanyak 9 orang atau 9% dalam kriteria yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang tinggi pada variabel partisipasi pemilih langsung.

C. Tabulasi Silang

Berikut hasil temuan tentang pengaruh kampanye media iklan terhadap partisipasi pemilih langsung berdasarkan data yang didapat.

Tabel 3.48

Tabulasi silang Persepsi pada Kampanye Iklan Politik dengan tingkat Partisipasi Politik Pemilih Pemula

Kampanye iklan * Partisipasi Crosstabulation

			Partisipasi				Total
			R	C	T	ST	
Kampanye iklan	STE	Count	0	1	0	0	1
		% of Total	.0%	1.0%	.0%	.0%	1.0%
	TE	Count	0	1	0	0	1
		% of Total	.0%	1.0%	.0%	.0%	1.0%
	C	Count	1	8	10	0	19
		% of Total	1.0%	8.0%	10.0%	.0%	19.0%
	E	Count	0	3	46	1	50
		% of Total	.0%	3.0%	46.0%	1.0%	50.0%
	SE	Count	0	0	21	8	29
		% of Total	.0%	.0%	21.0%	8.0%	29.0%
Total		Count	1	13	77	9	100
		% of Total	1.0%	13.0%	77.0%	9.0%	100.0%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa kebanyakan responden menilai kampanye media iklan yang efektif maka partisipasi pemilih langsung akan tinggi yaitu sebanyak 46 orang atau 46%. Hal ini berarti semakin efektif kampanye media iklan semakin baik maka partisipasi pemilih langsung akan semakin meningkat.

Berikut hasil temuan tentang pengaruh kampanye langsung terhadap partisipasi pemilih langsung berdasarkan data yang didapat.

Tabel 3.49

Tabulasi silang Persepsi pada Kampanye Pertemuan langsung dengan tingkat Partisipasi Politik Pemilih Pemula

Kampanye langsung * Partisipasi Crosstabulation

			Partisipasi				Total
			R	C	T	ST	
Kampanye langsung	C	Count	1	8	7	0	16
		% of Total	1.0%	8.0%	7.0%	.0%	16.0%
	E	Count	0	5	64	4	73
		% of Total	.0%	5.0%	64.0%	4.0%	73.0%
	SE	Count	0	0	6	5	11
		% of Total	.0%	.0%	6.0%	5.0%	11.0%
Total		Count	1	13	77	9	100
		% of Total	1.0%	13.0%	77.0%	9.0%	100.0%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa kebanyakan responden menilai kampanye pertemuan langsung yang efektif maka partisipasi pemilih langsung akan tinggi yaitu sebanyak 64 orang atau 64%. Hal ini berarti semakin efektif kampanye langsung semakin baik maka partisipasi pemilih langsung akan semakin meningkat.